Foto Jurnalistik Human Interest pada akun @MADIUNTODAY.ID melalui metode EDFAT

Vol 4 Issue 1
(April, 2020)

Rizal Nur Hafidz Al-Asfar[1], Deny Wahyu Tricana[2], Niken Lestarini[3]
[123] Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Email: rizalhafidz81@gmail.com[1], deny.tricana@gmail.com[2], lestarini.niken@gmail.com[3]

ARTICLE INFO

Article history:
Received: xxx
Revised version received: xxx
Accepted: xxx
Available online: xxx

Keywords:
Photojournalism; Human Interest; EDFAT Method

How to Cite:
APA Style 7th

ABSTRACT

Photography journalism is an important component of news material since a photograph can depict an event that occurred. Therefore, it is necessary for a journalistic photographer to innovate and come up with new ways to target events so that meanings and messages can be easily communicated. This study examines human interest journalism images sent to the @madiuntoday.id instagram account. Journalistic photography that depicts aspects of human life is called "human interest." The goal of this study is to identify the morals and messages sent via the photojournalism posted on the @madiuntoday.id instagram account. This study employs a qualitative methodology and a descriptive strategy. In-depth interviews, observation, and documenting techniques are used in the data collection process. Researcher applied the EDFAT method of analysis in this study. Where the entire picture is examined, as well as every detail, frame recovery, the ideal stance, and the ideal time to take pictures. According to the findings of the researcher' examination, journalistic images posted to the @madiuntoday.id instagram account convey signals and values about a person's life.
https://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/IJGCS
Copyright (c) 2020 by IJGCS

1. Pendahuluan

Revolusi teknologi pada era milenial sekarang ini memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan industri media saat ini. Karena saat ini masyarakat sekarang cenderung lebih memilih mencari informasi lewat media sosial karena lebih mudah, efisien dan sangatlah mudah ditemukan. Masyarakat saat ini memang membutuhkan informasi dan komunikasi untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya yang artinya masyarakat ingin mengetahui apa yang sedang terjadi di luar dan disekitar kawasan. Pada saat yang sama media sendiri terus mengembangkan layanannya dengan semaksimal mungkin agar masyarakat lebih mudah dalam mengakses informasi.

Dalam dunia jurnalistik sebagai bagian dari ilmu sosiologi yang telah berubah dan berkembang pesat seiring dengan perkembangan zaman serta kepekaan terhadap konsumen itu sendiri, yang menyebabkan gaya jurnalistik menemukan jati dirinya yang tepat untuk selalu dibutuhkan. Jurnalistik tumbuh dan seiring banyaknya permasalahan kompleks yang terjadi didunia pada masing-masing Negara. Dunia jurnalistik merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan oleh kehidupan manusia saat ini. Kebutuhan akan informasi oleh masyarakat

mewajibkan bidang tersebut tumbuh dan berkembang sesuai dengan tantangan dan kebutuhan saat ini.

Saat ini media online berkembang sangat pesat, kecanggihan zaman sekarang ini dirasakan hampir seluruh dunia. Sejak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, banyak yang mengikutinya. Teknologi komunikasi khususnya media online bukan lagi komoditas yang sulit ditemukan. Karena media online sangatlah berperan penting dalam mendapatkan informasi. Dalam dunia media, media online digunakan sebagai sarana penyampaiaan informasi pesan yang sangat efektif dan efisien. Media online mempunyai pengaruh dalam menyampaikan suatu pesan melalui media atau alat komunikasi seperti Handphone. Media terus mengalami perkembangan dimana menemukan temuan baru dibidang teknologi, salah satunya adalah media foto atau visual.

Fotografi jurnalistik merupakan salah satu unsur penting dalam berita untuk menyampaikan isi berita tersebut. Dalam fotografi hasil foto dapat memvisualisikan suatu peristiwa atau kejadian dalam bentuk gambar. Foto lebih mudah diingat oleh masyarakat serta lebih mengesankan dibandingkan dengan kata-kata. Sebagai salah satu media komunkasi, fotografi lebih mudah menyampaikan makna dan pesan yang terwujud dalam bingkai foto. Sebagai salah satu media komunkasi, fotografi lebih mudah menyampaikan makna dan pesan yang terwujud dalam bingkai foto. Dengan berkembangnya fotografi juga diikuti dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Fotografi dalam dunia jurnalistik dikenal dengan istilah foto jurnalistik yang artinya sebuah foto yang diambil dari kenyataan yang tidak diciptakan atau dibuat-buat. Pesan dalam foto jurnalistik bukan hanya foto saja, tetapi pewarta foto menciptakan cerita dibalik sebuah peristiwa.

Dalam hal ini menjadikan fotografi merupakan salah satu sarana komunikasi modern saat ini. Cara kerja dalam fotografi adalah dengan cara mempotret suatu peristiwa atau kejadian. Hasil foto yang dipotret seorang fotrografer akan lebih mudah dipahami apa yang terkandung dalam foto tersebut. Seorang fotografer jurnalis harus memliki memiliki pengetahuan luas tentang fotografi sehingga hasil potretannya berkualitas. Dalam hal ini angle foto sangatalah berperan penting dalam mununjang hasil foto jurnalistik sehingga makna didalamnya dapat tersampaikan dengan baik. Munculnya akun instagram @madiuntoday.id merupakan suatu fenomena dari pesatnya perkembangan teknologi dan informasi saat ini. Dengan adanya akun media social instagram @madiuntoday.id ini masyarakat praktis lebih mudah untuk mendapatkan sebuah informasi. Berita yang di publish mulai beragam tak hanya sekedar tulisan dan gambar melaikan akun instagram madiuntoday.id juga memproduksi berita berformat video atau audio visual.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis metode EDFAT *(Entire, Detail, Frame, Angle, Time)*. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis nilai foto jurnalistik *human interest* yang dimuat dalam akun @madiuntoday.id. Untuk mengetahui bagaimana entire pada fotoijurnallistik tersebut, selanjutnya untuk mengetahui bagiamana *detail* atau *point of interest*. Yang kemudian bagaimana pengambilan gambar untuk menentukan sudut pandang pengambilan serta bagaimana waktu yang tepat dalam menangkap suatu peristiwa atau moment. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai foto jurnalistik dan pesan yang terkandung dalam foto jurnalistik yang dimuat diakun instagram @madiuntoday.id.

2. Metode

Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana mestinya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012). Menurut Mukhtar (2013) metode penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada saat tertentu. Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif karena peneliti ingin mengetahui dan mendapatkan kedalaman informasi berkaitan dengan topik secara mendalam dan keselurahan dengan Metode EDFAT *(Entire, Detail, Frame, Angle, Time)*.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Proses pengumpulan data dengan cara observasi dilakukan dengan mengamati nilai foto jurnalistik

yang dimuat dalam akun instagram @madiuntoday.id. subjek dalam penelitian ini adalah Fotografer @madiuntoday.id sedangkan objek dalam penelitian ini penulis menggunakan akun media sosial instagram. Akun media social instagram yang digunakan adalah @madiuntoday.id yang mana fokus peneliti adalah tentang foto jurnalistik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui nilai foto jurnalistik yang dimuat dalam akun instagram tersebut.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Observasi yang dilakukan peneliti dengan cara mengamati nilai foto jurnalistik yang dimuat dalam akun instagram @madiuntoday.id Sedangkan untuk proses pengumpulan data melalui wawancara melalui fotografer akun @madiuntoday.id yang dianggap mampu memberikan informasi maupun jawaban terkait informasi atau jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan. Kemudian dari hasil observasi dan wawancara akan diinterpretasikan oleh peneliti dan disajikan secara deskriptif.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis menjelaskan bahwa akun instagram @madiuntoday.id merupakan akun media sosial yang mana dalam akun tersebut memberitakan kejadian atau peristiwa yang terjadi disekitaran wilayah madiun. Pemberitaan yang disajikan dalam akun instagram @madiuntoday.id itu sendiri tidak hanya berupa berita tulisan melainkan berita foto maupun video atau visual. Berikut adalah sajian foto jurnalistik yang dianalisis dalam penelitian ini:

Gambar 1. Foto Jurnalistik *Human Interest* 1 Sumber: https://www.instagram.com/madiuntoday.id/

Gambar 2. Foto Jurnalistik *Human Interest* 2 Sumber: https://www.instagram.com/madiuntoday.id/

Gambar 3. Foto Jurnalistik Human Interest 3 Sumber:
https://www.instagram.com/madiuntoday.id/

Gambar 4. Foto Jurnalistik *Human Interest* 4 Sumber:
https://www.instagram.com/madiuntoday.id/

Analisis EDFAT *(Entire, Detail, Frame, Angle, Time)*

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pembahasan mengenai foto jurnalistik *human intrest* yang di muat dalam akun instagram @madiuntoday.id dengan pendekatan metode EDFAT. Berdasarkan hasil pengamatan penelitian, peneliti mengambil empat foto jurnalistik dari bebarapa fotografi yang dikategorikan sehingga peneliti dapat fokus menganilisis foto tersebut. Berikut ini foto jurnalistik yang dimuat dalam akun instagram @madiuntoday.id :

1. **Entire**
   a. **Foto 1**
      Sebuah karya fotografi sendiri memiliki sebuah makna dan pesan didalamnya. Dalam foto ini memberikan gambaran seorang bapak-bapak yang mencari nafkah untuk menghidupi keluarga. Difoto ini memeperlihatan keadaan disekitaran area pasar. Entire dalam foto ini adalah menunjukan keadaan pasar sekitar serta sebuah ketupat yang telah selesai dibuat oleh sang penjual dan disamping penjual ini terdapat daun kelapa yang masih utuh belum jadi sebuah ketupat.
   b. **Foto 2**
      Dalam pengambilan fotografi jurnalitik sendiri dibutuhkan observarsi secara teliti sehingga momentum dalam peristiwa dapat terpotret dengan bagus. Seperti pada foto ini fotografer

mengambil momen saat burung merpati bergerombalan diberi makan pengunjung nampak dalam foto ini terpotret beberapa burung merpati terbang. Dalam foto ini memperlihatkan seorang bapak beserta anaknya memperi makan burung merpati, terlihat wajah ceria sang anak saat merpati bergerombolan turun kebawah. Kegiatan ini merupakan sarana hiburan bagi anak sehingga anak kecil kecil tidak takut berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

c. Foto 3

Dalam ilmu fotografi sebuah karya fotografi diharuskan memiliki apa makna dan pesan yang terkandung, sehingga foto yang dihasilkan menjadi lebih hidup. Pada foto jurnalistik ini memeperlihatkan area sekitar yang berada didepan kelas. Telihat 4 siswa yang besemangat dalam menuntut ilmu dikala pandemi yang menyerang negeri ini.

d. Foto 4

Pengambilan foto jurnalistik sendiri harus diperhitungkan secara matang dan tepat agar hasilnya terlihat jelas dan mempunyai makna. Perlu mencari sudut pandang unik sehingga foto yang dihasilkan dapat menarik pembaca. Pada foto ini memperlihatkan area sekitar yang mana fokus utama dalam foto ini ialah seorang ibu pengrajin wayang kulit berserta wayang yang dipegang.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa seorang fotografer harus lebih banyak berkreasi dalam membuat karya sehingga karya yang dihasilkan dapat tersampaikan maknanya. Seperti yang narasumber katakan:

"Dengan hasil jepretan itu sendiri dan dengan dibantu caption apa yang terkandung dalam foto jurnalitik itu dapat tersampaikan maknanya" (Wawancara dengan fotografer madiuntoday.id)

e. Interpretasi

Pada pembahasan dari penelitian ini peneliti menemukan beberapa fakta-faktatentang fotografi *human interest. Entire* pada foto pertama menggambarkan bahwa betapa sulitnya dalam mencari uang untuk menghidupi kebutuhan keluarga. Pada foto kedua menunjukan bahwa bermain-main merupakan sarana penting dalam kehidupn anak-anak agar dapat berinteraksi dengan lingkunganluar. Foto ketiga memeperlihatkan seoarang 4 siswa yang bersamangat dalam belajar. Pada foto keempat menunjukkan bahwa meskipun memiliki keterbatasan namun mampu membuat sebuah karya yang hebat dan tak pernah berputus asa.

2. Detail

a. Foto 1

Dalam foto jurnalistik ini menggambarkan seorang bapak-bapak yang berjualan daun kelapa untuk bahan-bahan pembuatan ketupat. Yang menonjol dalam foto ini adalah beberapa ketupat yang telah selesai dibuat. Sebuah karya fotografi sendiri perlu sebuah detail yang ditunjukan sehingga apa yang ada dalam tersebut dapat tersampaikan. Selain itu sebuah foto harus memiliki hal menarik dan unik untuk dijadikan sebuah detail sehingga pembaca lebih tertarik melihatnya.

b. Foto 2

Foto jurnalistik ini memperlihatkan orangtua dan anaknya yang memberi makan burung merpati. Dalam foto ini yang objek yang paling ditonjolkan adalah burung merpati serta ada beberapa burung yang terbang. Kegiatan memberi makan burung sendiri merupakan sebuah hiburan yang menarik bagi anak kecil. Serta membuat anak-anak lebih berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

c. Foto 3

Dalam foto ini memperlihatkan seorang empat siswa sekolah dasar bersamaan menuntut ilmu. Keempat siswa tersebut nampak memakai masker untuk mematuhi protokol kesehatan yang diterapkan oleh pemerintah. Pada foto memperlihatkan area sekitar yang berada didepan kelas. Terlihat keempat siswa nampak ceria dan bersemangat dalam menuntut ilmu.

d. Foto 4

Foto jurnalitik ini menunjukkan seorang ibu-ibu yang memperlihatkan wayang kulit dari hasil karyanya dengan dua orang dibelakang yang megang empat wayang. Sehingga enam wayang kulit yang diperlihatkan membentuk seperti lingkaran. Ada yang menarik dalam foto ini meskipun dengan memiliki keterbatasan fisik namun dapat membuat sebuah hasil karya.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa penentuan detail dalam foto jurnalistik sangatlah penting sehingga apa pembaca dapat tertarik melihatnya. Seperti yang narasumber ungkapkan.

"Melakukan observasi secari teliti dan memprediksi momen sebelum diabadikan sehingga detail dari peristiwa itu dapat terpotret dengan baik" (Wawancara dengan fotografer madiuntoday.id)

e. Interpretasi

Dalam fotografi jurnalistik penentuan detail dapat membuat pembaca tertarik melihatnya. Pada foto pertama detail yang tonjolkan sebuah daun kelapa yang telah jadi dibuat ketupat untuk dijual. Dalam foto kedua detail yang fotografer menonjolkan segerombolan burung merpati yang diberi makan oleh anak kecil. Pada foto ketiga yang ditonjolkan 4 siswa yang berangkat sekolah bersamaan. Sedangkan pada foto keempat menonjolkan seorang pengrajin wayang kulit yang berada diatas kursi roda beserta hasil karnya yang ditampilkan.

3. Frame

a. Foto 1

Dalam foto jurnalistik ini mengambil keselurahan objek berada ditengah. Frame yang dibentuk dalam foto ini adalah sebuah ketupat yang telah selesai dibuat untuk dijual serta terlihat disamping beberapa daun kelapa yang belum jadi sebuah ketupat. Pada foto jurnalitik ini memeperlihatkan seorang bapak yang bekerja keras dalam mecari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

b. Foto 2

Pada foto jurnalistik ini mengambil keseluruhan objek ditengah. Frame yang dibentuk dalam foto ini memeperlihatkan seorang bapak dan anak memberi makan burung merpati sembari menikmati kegiatan hiburan. Frame sendiri merupakan salah satu bagian terpenting dalam dunia fotografi sehingga dibutuhkan insting dan pengalaman yang tepat untuk memvisualikan sebuah karya foto yang menarik minat pembacanya.

c. Foto 3

Dalam foto jurnalistik ini fotografer mengambil objek berada ditengah. Frame yang ditampilkan dalam gambarkan secara luas pada area ini, sehingga foto dihasilkan manampilkan area yang cukup luas. Dari foto ini terlihat bangunan sekolah terlah berdiri lama dilihat dari bentuk jendela model lampau.

d. Foto 4

Pada foto jurnalistik ini mengambil keselurahan objek ditengah. Frame yang dibentuk dalam foto ini yaitu enam wayang hasilnya karyanya yang ditampilkan dan fokus utama dalam foto ini pengrajin wayang yang berada di kursi roda. Penentuan frame sendiri merupakan bagian penting dalam fotografi sehingga apa dipotret dapat memiliki kesan bagi pembaca.

e. Interpretasi

Pada foto pertama frame yang ditampilkan fotografer sebuah daun kelapa untuk dijadikan sebuah ketupat kemudian untuk dijual guna untuk memenuhi kebutuhan hidup. Foto kedua frame yang ditunjukan bahwa kegembiran anak kecil bermain dengan segerombolan burung merpati. Pada foto ketiga frame yang ditampilkan empat siswa yang bersamangat dalam belajar dan mematuhi anjuran pemerintah tentang ptotokol kesehatan dengan selalu mamakai masker. Sedangkan keempat frame yang ditampilkan adalah semangat pantang menyerah walaupun memiliki keterbatasan fisik namun mampu membuat sebuah karya.

4. Angle

a. Foto 1

Pengambilan foto yang digunakan pada foto ini adalah posisi kamera fotografer sejajar dengan objek atau biasa disebut dengan eye level. Teknik pengambilan gambar pada foto ini menggunakan teknik medium shot. Yang mana fotografer ingin menyampaikan keadaan objek disekitar yaitu seorang bapak- bapak yang membuat sebuah ketupat. Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan narasumber yang mengatakan.

"Dalam foto ini saya mengambil sudut yang sejajar agar fokus utama dalam foto ini dapat memberi kesan dan makna" (hasil wawancara dengan fotografer madiuntoday.id)

b. Foto 2

Dalam foto ini menggunakan sudut pemotretan high angle yang mana posisi kamera fotografer lebih tinggi daripada objek. Teknik pengambilan gambar foto ini menggunakan teknik long shot sehingga seluruh objek dapat terlihat jelas. Dimana dalam foto ini menggunakan stop action yang mana terlihat ada beberapa burung merpati terbang. Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Hendro sebagai fotografer madiuntoday.id yang mengatakan

"Difoto ini saya mengambil sudut high angle serta dalam foto ini menggunakan teknik stop action seakan memberi kesan lebih hidup di foto ini" (Hasil wawancara dengan fotografer madiuntoday.id)

c. Foto 3

Pengambilan foto yang digunakan pada gambar foto ini adalah eye level yang mana posisi kamera sejajar dengan objek. Serta teknik pengambalan gambar ini menggunkan teknik pengambilan gambar extreme long shot. Extreme long shot sendiri merupakan teknik pengambilan gambar yang mencakup luas serta memasukan objek yang berada disekitar. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan Narasumber yang mengatakan.

"Saya mengambil foto ini dengan sudut sejajar serta angle yang luas untuk memberikan kesan yang menarik difoto ini" (Hasil wawancara dengan fotografer madiuntoday.id)

d. Foto 4

Pengambilan foto yang digunakan dalam pada foto ini adalah eye level atau juga disebut kamera dengan objek sejajar. Teknik pengambilan gambar pada foto ini menggunakan teknik pengambilan gambar long shot. Long shot merupakan foto gambar yang lebar tanpa ada bagian yang terpotong. Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Hendro sebagai fotografer madiuntoday.id yang mengatakan.

"Difoto ini saya mengambil sudut sejajar agar objek yang berada tengah menjadi fokus utama dalam foto dan memberi kesan dan makna dalam foto ini" (hasil wawancara dengan fotografer madiuntoday.id)

Penentuan angle merupakan bagian sangat penting dalam fotografi. Sehingga fotografer perlu mengeksplore sebuah peristiwa guan untuk mengasilkan angle yang menarik bagi para pembaca.

e. Interpretasi

Penentuan angle merupakan komponen penting dalam fotografi sehingga angle yang menarik dapat membuat para pembaca dengan mudah memahami maknanya. Pada foto pertama fotografer angle yang ditampilkan sejajar agar lebih mudah menyampaikan keadaan sekitar. Foto kedua sudut yang ditampilkan lebih tinggi dari objek serta efek stop action agar foto berkesan lebih hidup. Pada foto ketiga angle yang ditampilakan sejajar guna untuk menampilkan area depan kelas yang cukup luas. Sedangkan pada foto keempat angle yang ditampilkan juga sejajar agar fokus utama dalam foto ini lebih memberi kesan yang mendalam.

5. Time

Secara keselurahan ke empat foto jurnalistik ini dalam pengambilannya terjadi diwaktu pagi dan siang hari dari hasil jepretan fotografer terlihat cuaca yang cerah. Dalam hal ini dibutuhkan momentum yang tepat dan cepat agar karya yang dihasilkan dapat terpotret dengan baik. Momen yang tepat dapat dapat membuat hasil foto menjadi lebih hidup.

Pengalaman seorang fotografer sendiri dapat mempengaruhi hasil dari jepretannya. Seperti yang narasumber ungkapan

"Dalam menentukan waktu dibutuhkan sebuah insting yang tepat agar peristiwa yang terjadi dapat terpotret dengan baik dan menghasilkan fotografi yang penuh makna didalamnya" (Hasil wawancara dengan fotografer madiuntoday.id)

Dapat disimpulkan bahwa ilmu fotografi jurnalistik sangatlah penting bagi seorang fotografer, untuk pengetahuan dan informasi agar waktu atau momentum dalam peristiwa tersebut dapat terpotret dengan baik dan makna dalam foto itu dapat tersampaikan.

a. Interpretasi

Dari hasil penelitian ini keempat foto jurnalitik yang dimuat dalam akun instagram @madiuntoday.id secara keselurahan foto jurnalistik ini diambil pada waktu pagi hingga siang hari terlihat dari dari foto dari hasil foto tersebut menunjukan cuaca yang cerah. Dalam hal ini dibutuhkan insting serta pengamalan seorang fotografer sehingga hasil potretannya dapat terpotret dengan baik dan timing yang pas dalam pengambilan momen tersebut.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa Foto jurnalistik sendiri memiliki pengaruh besar terhadang bagian dari isi sebuah berita. Sehingga seorang fotografer harus lebih menciptakan sebuah kreasi dan inovasi agar jepretan yang dihasilkan lebih bagsu serta nilai dan pesan yang terkandung dalam foto tersebut dapat tersampaikan. Dari keempat foto jurnalistik yang dianalisis peneiti menggunkan teori EDFAT dapat disimpulkan bahwa keempat foto jurnalistik tersebut memiliki makna dan pesan yang terkandung. Pada keempat foto itu menggambarkan makna tentang kehidupan seseorang. Dalam hal ini seorang fotografer yang meliput sebuah peristiwa dituntut untuk lebih menyeluruh dalam memotret peristiwa agar makna dan pesan dapat dengan mudah tersampaikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dalam suatu pembahasan yang kurang mendalam terkait beberapa analisis yang digunakan. Dengan adanya kekurangan tersebut, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk pihak peneliti kedepannya agar menjadi lebih baik. Bagi pembaca kedepannya untuk mengambil sisi postif dalam penelitian ini agar dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan serta wawasan dalam dunia fotografi jurnalitik. Dengan demikian, peneliti menyarankan untuk peneliti kedepannya agar mampu meneliti lebih mendalam terkait dengan fotografi jurnalistik

Acknowledgment

Terimakasih kepada Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP, Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah mendukung pengerjaan artikel ini hingga selesai.

References

Alwi, A. M. (2006). Foto jurnalistik: Metode Memotret dan Mengirim Foto ke Media Massa. Jakarta: Bumi Aksara.

Azhar, F. (2018). Kajian Foto Jurnalistik Demonstrasi 1998 Karya Julian Sihombing. Jurnal Desain, 6(01). http://dx.doi.org/10.30998/jurnaldesain.v6i01.2747

Emzir. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Enrieco, E., & Herry, H. (2019). Analisis human interest pada pameran foto karya mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi dan Bahasa UBSI. Jurnal Komunika, 3(1).

Gani, R., & Kusumalestari, R. R. (2013). Jurnalistik Foto: Suatu Pengantar. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Harahap, M. S. (t.t.). Peristiwa dalam Bingkai Foto Jurnalistik. Medan: UMSU Press.

Hikmat, M.M. (2018). Jurnalistik: Literary Journalism (Vol. 1). Jakarta: Pernanda Media.

Kuncoro, M. (2009). Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis? Jakarta: Erlangga.

Kusumaningrat, H., & Kusumaningrat, P. (2006). Jurnalistik Teori dan Praktek. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI -Press).

Mukhtar. (2013). Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif. Jakarta: Referensi.

Muslimin, K. (2019). Jurnalistik Dasar: Jurus Jitu Menulis Berita, Feature Biografi, Artikel Populer, dan Editorial. Jepara: UNISNU Press.

Musman, A., & Mulyadi, N. (2017). Jurnalisme Dasar: Panduan Praktis Para Jurnalis. Yogyakarta: Komunika.

Nurkinan. (2017). Dampak Media Online Terhadap Perkembangan Media Tradisional. Jurnal Politikom Indonesia, 2(2).

Pudjanarko, M. (2017). Metode EDFAT dalam Foto Jurnalistik. Jurnal Citra, 5(1).

Romli, A. S. M. (2012). Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online. Bandung: Nuansa Cendekia.

Romli, K. (2016). Komunikasi Massa. Jakarta: Grasindo.

Sanusi, A. (2011). Metodologi Penelitian Bisnis Disertai Contoh Proposal Penelitian Bidang Ilmu Ekonomi Dan Manajemen. Banda Aceh: Salemba Empat.

Sucahya, M. (2013). Teknologi Komunikasi Dan Media. LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi, 2(1). https://doi.org/10.30656/lontar.v2i1.274

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,. Bandung: Alfabeta.

Wedari, N. R., & Sari, E. R. (2018). Analisis Pola Komunikasi Interpersonal Korban Pelecehan Seksual (Kasus, Studi, Artis Sam Brodie). Jurnal Citra, 6(1).

Wijaya, T. (2014). Foto Jurnalistik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Wolseley, R. E. (1969). Understanding Magazines. Ames: Iowa State University Press.